ABSTRAK

Hikmawati, Al. 2022. Pola Aktivitas dan Distribusi Spasial Sempidan Biru (Lophura ignita) di Taman Nasional Bukit Tigapuluh (TNBT) Berdasarkan Data Camera Trap Sebagai Video Pembelajaran Mata Kuliah Perilaku Hewan Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Agus Subagyo, S.Si., M. Si, (II) Winda Dwi Kartika, S.Si., M.Si

Kata Kunci: Sempidan biru (*Lophura ignita*), Pola Aktivitas, Distribusi Spasial, Video Pembelajaran.

Sempidan biru (Lophura ignita) merupakan burung terrestrial yang berjalan di permukaan tanah, yang ditemukan di dataran Asia, yaitu Thailand, Malaysia dan Indonesia.sempidan biru yang ditemukan di Indonesia yaitu di pulau Kalimantan (Borneo) dan Sumatera. Penelitian ini bertujuan mengetahui pola aktivitas dan daerah sebaran sempidan biru dari *camera trap* yang dipasang oleh pihak yayasan Penyelamatan Konservasi Harimau Sumatra (PKHS) di Taman Nasional Bukit Tigapuluh (TNBT). Pengumpulan data diambil dari database PKHS berupa foto dan video camera trap yang dipasang dari tahun 2017-2018. Data tersebut di sortir untuk mencari pola aktivitas dan distribusi spasial sempidan biru. Hasil data menunjukkan aktivitas sempidan biru aktif pada pagi hari hingga sore hari, pada pukul 06.00-18.00 WIB (mostly diurnal). Puncak aktivitas sempidan biru yaitu pada pagi hari pukul 07.00-08.00 WIB dan sore hari 16.00-17.00 WIB. Aktivitas sempidan sempidan biru yang tertangkap camera trap pada pukul 07.00-10.00 WIB menunjukkan aktivitas berjalan melewati camera trap, pukul 12.00-13.00 WIB sempidan melakukan aktivitas berjalan, menundukkan kepala untuk mencari makan dan mengepak sayap. Pukul 13.00-15.00 WIB sempidan melakukan aktivitas berjalan serta mencari makan, pukul 15.00-16.00 WIB sempidan hanya berjalan dan pukul 16.00-17.00 WIB sempidan melakukan aktivitas berjalan serta mengoreh serasah daun untuk mencari makan. Selain aktivitas sempidan biru, lokasi sebaran sempidan berdasarkan camera trap yang terpasang di TNBT ditemukan ada 5 lokasi dari 41 titik lokasi peletakan kamera yaitu : Bukit badamai_2 dengan jumlah 1 video, Bukit nafpa dengan jumlah 7 video, Bukit resak 9 video, Kapur barus 2 video dan Kayu lunak 1 video. Jumlah video sempidan biru yang didapat berjumlah 20 dari 2.144 jumlah keseluruhan video spesies lain. Video sempidan biru akan diolah menggunakan software filmora yang akan dijadikan sebagai video pembelajaran yang berdurasi kurang lebih 5 menit yang di dalam video membahas aktivitas sempidan biru, camera trap dan konservasi sempidan biru yang dilakukan oleh pihak PKHS. Video tersebut dapat dijadikan sebagai sumber tambahan informasi atau sumber belajar pada mata kuliah perilaku hewan